

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pekerjaan dan kegiatan di dalam perkantoran, baik pemerintah maupun swasta memerlukan pencatatan, pengelolaan, serta penyimpanan arsip yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam sebuah perusahaan, arsip diperlukan untuk memberi pelayanan kepada pihak lain dan untuk keperluan informasi. Oleh karena itu, kearsipan sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan pada segala bidang perkantoran.

Pengelolaan arsip pada suatu instansi sebaiknya memperhatikan sistem penyimpanan arsip yang sesuai dengan tujuan organisasi. Arsip merupakan pusat ingatan, dengan adanya arsip dapat diketahui bermacam-macam informasi yang ada di dalam perusahaan tersebut sehingga dapat ditentukan sasaran yang akan dicapai dengan menggunakan potensi yang ada secara maksimal. Dalam hal ini unit kearsipan harus senantiasa siap untuk memberikan pelayanan informasi yang akurat dalam pemecahan masalah administrasi pada umumnya dan dalam manajemen kearsipan pada khususnya.

Dengan adanya sistem pengelolaan arsip yang baik, maka penyimpanan arsip menjadi teratur dan tersistematis sehingga hal tersebut sangat membantu karyawan atau pimpinan saat ingin mencari atau menemukan dokumen yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah. Dalam kegiatan perkantoran yang dilakukan pada Toyota Motor Manufacturing Indonesia terdapat sebuah masalah

seperti tidak adanya sistem penyimpanan arsip sehingga penyimpanan arsip tidak sesuai pada tempatnya (lemari arsip) dan hal itu berdampak kepada sulitnya melakukan penemuan kembali pada arsip. Sehingga membuat sebagian arsip yang berada di kantor menjadi tercecer di atas meja, sebagiannya lagi tersimpan pada satu *ordner* yang sama.

Mengingat pentingnya keberadaan sebuah arsip di dalam perusahaan, maka dibutuhkan sistem penyimpanan arsip yang benar. Hal tersebut diperlukan agar arsip yang ada di dalam perusahaan dapat tersimpan secara tersistematis.

Sumber daya manusia juga merupakan komponen penting di dalam pengelolaan suatu arsip, tanpa adanya sumber daya manusia yang baik pada bidang penyimpanan arsip maka pengelolaan arsip tidak akan berjalan baik dan benar. Sumber daya manusia yang diperlukan dalam pengelolaan arsip ini perlu memiliki kemampuan dan keterampilan yang khusus pada bidang kearsipan terutama di dalam proses penyimpanan sebuah arsip.

Peralatan penunjang penyimpanan arsip dan juga ruangan penyimpanan yang baik merupakan salah satu 2emper penting dalam melakukan sebuah penyimpanan. Unsur peralatan penunjang dan ruangan penyimpanan ini dibutuhkan agar arsip yang berada di dalam perusahaan dapat tersimpan dengan aman dan tercatat dengan baik, sehingga dokumen yang ada dapat dilihat atau ditemukan kembali dengan mudah apabila suatu saat diperlukan kembali.

Masalah berikutnya yang terjadi adalah mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti beberapa *ordner* yang tersimpan pada lemari arsip

tidak memiliki identitas/*guide*, dan ruangan penyimpanan yang kurang baik seperti suhu yang panas dan banyaknya debu. Sedangkan Peralatan penunjang penyimpanan arsip yang baik antara lain adalah lemari penyimpanan arsip, *ordner*, *guide*, ruangan yang bersih dan aman serta adanya satu sistem dalam penyimpanan arsip.

Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) sunter 1, merupakan perusahaan yang bergerak di dalam bidang otomotif terbesar di Indonesia yang telah memproduksi mobil dengan brand Toyota. Di dalam Toyota Motor Manufacturing Indonesia memiliki beberapa macam Devisi seperti *Plant Administration*, *Engineering Production*, *Casting Stamping Production*, *Component Export Vanning*, and *Jig Creation*.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan kembali bahwa masalah yang terjadi pada Toyota Motor Manufacturing Indonesia adalah tidak adanya sistem penyimpanan arsip sehingga menyulitkan pegawai dalam melakukan penyimpanan dan penemuan kembali pada suatu arsip, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan ruangan penyimpanan yang kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka Penulis tertarik untuk menyusun Karya ilmiah dengan mengambil judul “**Analisis Sistem Penyimpanan Arsip pada Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Jakarta Utara**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi perumusan masalah dalam Karya ilmiah ini adalah: “**Bagaimana Sistem Penyimpanan Arsip pada Toyota Motor Manufacturing Indonesia?**”

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

- a. Untuk menganalisis sistem penyimpanan arsip pada Toyota Motor Manufacturing Indonesia
- b. Untuk mengetahui sistem penyimpanan arsip yang baik untuk Toyota Motor Manufacturing Indonesia
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar ahli madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan Karya Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Digunakan untuk melatih berkolaborasi dan menerapkan ide, konsep, pola berpikir dan mengkomunikasikannya dalam format ilmiah dengan baik dan jelas.

b. Bagi perusahaan Toyota Motor Manufacturing Indonesia

Sebagai tambahan informasi dan bahan masukkan dalam rangka penetapan sistem penyimpanan arsip yang baik untuk waktu yang akan datang.

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai tambahan kualitas dan kuantitas referensi pada bidang kearsipan umumnya dan sistem penyimpanan arsip khususnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi apabila pembaca akan melakukan analisis yang sama terhadap sistem kearsipan.